

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model siklus belajar merupakan model pembelajaran yang memiliki tahapan-tahapan sistematis dimana siswa akan mencoba bereksplorasi langsung dalam pembelajaran yang diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Alam. Kemampuan berpikir kritis IPA adalah suatu kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah tentang alam semesta melalui tahapan-tahapan yang bersifat dinamis dengan mengaitkan teori dan fakta.

Sebelum menggunakan model siklus belajar, di kelas IV A di SDN Cipinang Melayu 07 Pagi terlihat adanya pendominasian guru saat pembelajaran IPA sehingga rasa ingin tahu siswa kurang berkembang yang menyebabkan siswa menjadi pasif. Setelah diberikan tindakan berupa model siklus belajar, pembelajaran IPA di kelas sudah mulai terlihat peningkatan yaitu siswa menjadi lebih aktif baik dalam tanya jawab dengan guru maupun berdiskusi di dalam kelas.

Indikator keberhasilan pengamatan tindakan guru dan siswa yang telah ditetapkan yaitu 90%. Hasil data yang didapatkan adalah pada siklus I persentase pengamatan tindakan guru yakni sebesar 86,67% sedangkan

persentase pemantau tindakan siswa sebesar 80%. Pada siklus II presentase pemantau tindakan guru sebesar 100% sedangkan siklus II persentase pemantau tindakan siswa yakni sebesar 93,33%.

Adapun hasil tes kemampuan berpikir kritis melalui model siklus belajar, mulai siklus I hingga siklus II yakni siswa yang mendapat skor ≥ 70 terjadi peningkatan dari 75% pada siklus I menjadi 82,5% pada siklus II. Jadi peningkatan siswa yang mendapatkan skor ≥ 70 adalah sebesar 7,5%.

Berdasarkan data tes kemampuan berpikir kritis IPA siswa dan data pemantau tindakan kelas dengan menggunakan model siklus belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terutama pada pembelajaran IPA.

B. Implikasi

Model siklus belajar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis IPA. Melalui model siklus belajar siswa akan lebih aktif dalam mencari tahu tentang apa yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahunya. Model pembelajaran ini bertujuan agar siswa tertarik untuk bereksplorasi langsung dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut memudahkan guru untuk menyampaikan materi IPA mengenai gaya melalui percobaan.

Model siklus belajar membuat siswa secara sistematis mengasah kemampuannya dalam memecahkan suatu masalah. Siswa akan menyadari pentingnya berpikir secara kritis untuk menemukan konsep-konsep baru yang dapat membangun perkembangan intelektual siswa. Dengan demikian model siklus belajar dirasa cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis IPA siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan media yang mendukung dan dibutuhkan siswa maupun guru.
2. Bagi guru sekolah dasar diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan dinilai efektif untuk menyampaikan materi dan sesuai dengan karakteristik siswa
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar yang dapat dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.